

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penelitian kuantitatif. pendapat Nurfitri & Sudartono (2023) kuantitatif merupakan system yang didasarkan kepada filosofi positivism yang meneliti sampel atau populasi yang ditentukan untuk uji suatu hipotesis. Metode kuantitatif merupakan penelitian berupa data angka dimulai dari mengumpulkan, mengolah dan hasil data didominasi angka.

3.2. Sifat Penelitian

Asosiatif menjadi dasar juga memiliki bentuk sambungan sebab akibat dengan tujuan agar menemukan keterkaitan diantara variabel independen dan dependen (Sugiyono 2019:37).

3.3. Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Indomaret Orchid Park 11 Batam menjadi lokasi penelitian.

3.3.2. Periode Penelitian

Penelitian dijalankan dalam periode berkisar lima bulan yang dimulai awal bulan September 2023 hingga skripsi selesai disusun. Berikut tabel periode penelitian

Tabel 3.1 Periode Penelitian

No	Aktivitas	Waktu Pelaksanaan																			
		Sep 2023				Okt 2023				Nov 2023				Des 2023				Jan 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembuatan Judul	■																			
2	Kajian Pustaka		■	■	■																
3	Penentuan Metode					■	■	■	■	■	■	■	■								
4	Pemberian Kuesioner											■	■								
5	Analisis Hasil Dari Kuisisioner													■	■						
6	Pembuatan Laporan															■	■	■	■	■	■

Sumber : Data Penelitian, tahun 2023

3.4. Variabel Penelitian

Penentuan variable harus ditentukan secara pasti sebelum dilakukan pengumpulan data. Menurut Purwanto (2019) variabel penelitian merupakan berbagai bentuk apa pun menjadi pilihan peneliti yang dapat memberikan informasi sehingga mendapatkan kesimpulan. Penelitian ini mempunyai tiga variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu kualitas produk (X1), promosi (X2) dan keputusan pembelian (X3 untuk variabel terikatnya yaitu keputusan pembelian (Y).

Tabel 3.2 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Kualitas Produk (X1)	Pendapat Jurnal & Mea, (2021) Performa dari jasa atau produk yang dengan segera dipengaruhi dari kualitasnya disebut fitur produk, juga secara jelas ditentukan oleh nilai dan kepuasan penggunaanya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja 2. Estetika 3. Kesesuaian 4. Daya tahan 	Likert
2	Promosi (X2)	Menurut Agatha et al., (2020) promosi mengacu pada saluran komunikasi yang menghubungkan pembeli dan penjual, mempengaruhi perilaku dan sifat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Periklanan 2. Promosi penjualan 3. Penjualan perseorang 4. Hubungan masyarakat 5. Penjualan langsung 	Likert
3	Keragaman Produk (X3)	Menurut Kemarauwana et al., (2022) berpendapat keragaman produk merupakan pertimbangan pembeli untuk pilihan produk yang disajikan oleh penjual.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk produk 2. Fitur produk 3. Kualitas kinerja produk 4. Kesesuaian pembeli 5. Daya tahan. 	Likert
4	Keputusan Pembelian (Y)	Menurut Agatha et al., (2020) mengatakan tentang keputusan pembelian merupakan segmentasi pada karakter pembeli, karakter konsumen merupakan pembelajaran mengenai seperti apa personal, kelompok melakukan pemilihan, pembelian, penggunaan jasa, benda juga gagasan, juga pengetahuan dalam memberikan kepuasan kepada pembeli	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuai kebutuhan 2. Menguntungkan 3. Ketepatan dalam pembelian barang 4. Pembelian berulang 	Likert

Sumber : Data Penelitian, tahun 2023

3.5. Populasi dan Sampel Penelitian

3.5.1. Populasi

Pendapat Jurnal & Mea (2021) sampel menunjukkan keseluruhan kumpulan antara individu, peristiwa maupun hal-hal yang penting bagi analisis untuk dieksplorasi. Peneliti mengambil populasi yaitu pembeli di Indomaret Orchid Park 11 dengan jumlah belum diketahui secara akurat.

3.5.2. Sample

Beberapa individu yang dipilih dari populasi tersebut dinamakan dengan sampel Susanti & Gunawan, (2019). Dikarenakan sampel dari penelitian belum diketahui, yang menjadi rumus dalam menemukan ukuran sampel adalah *Jacob Cohen*. Seperti dibawah:

$$N = L / F^2 u + 1 \quad \text{Rumus 3.1 } \textit{Jacob Cohen}$$

Sumber : Vernadila, 2019

N : Total populasi

F² : Effect Size (0,1)

U : Total pengubahan

L : Fungsi power (u), hasil tabel power = 0,95

Melalui melalui persamaan diperoleh total populasi harga L tabel (t.s=1%)= 0,95, serta u = 19,76. Persamaan yang diperoleh seperti dibawah :

$$N = \frac{L}{F^2} + u + 1$$

$$N = \frac{19,76}{0,1} + 5 + 1$$

$$N = 203,6 = 204$$

Hasil hitung melalui rumus memperoleh pembulatan dengan total 204 sampel.

3.5.2.1. Teknik Pengambilan Sampel

purposive sampling menjadi Teknik penelitian ini, menurut Khusuma & Utomo, (2021) *purposive sampling* menyatakan penentuan percontohan penelitian dan perlu kriteria tertentu supaya sampel sejalan.

3.6. Sumber Data

3.6.1. Data Primer

Menurut Dzulkharnain (2019) mengunpulkan dan memproses informasi berpanduan terhadap kuisisioner yang diterima responden. Informasi dikumpulkan oleh peneliti berasal langsung pada objek dilakukan. Informasi didapat melalui penyebaran kuesioner tepat kepada konsumen Indomaret Orchid Park dan data hasil kuesioner akan dihimpun beserta diproses peneliti.

3.6.2. Data Sekunder

Pendapat Dzulkharnain (2019) data sekunder dihimpun tidak secara langsung berasal dari kuisisioner,observasi langsung melainkan berasal dari sumber lain

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian memakai kuisisioner mengambil tolak ukur *skala likert* agar dapat mengumpulkan data. Kuisisioner merupakan pernyataan yang disebar tepat kepada penjawab. (Ernawati, 2019) Skala likert menggunakan skor dari 1-5. Unutk itu variabel juga akan diurai berdasarkan indikator variabel yang akan menjadi acuan untuk membuat pernyataan.

Tabel 3.3 Skala Likert

Jawaban Pertanyaan	Simbol	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : Peneliti, tahun 2023

3.8. Metode Analisis Data

3.8.1. Analisis Deskriptif

Sugiyono (2012:147) beranggapan aktivitas pengumpulan data statistik juga dipergunakan sebagai memberikan penjelasan mengenai data dan melakukan analisis data yang diperoleh tanpa menyimpulkan secara luas.

$$RS = \frac{n(m-1)}{m} \quad \text{Rumus 3.2 Rentang Skala}$$

Sumber: (Umar, 2014:164)

Pengertian:

n = Total contoh

m = Jumlah *alternative* respon

RS = Interval

minimun score dan *maximum score* ditentukan lebih dahulu agar memperoleh rentang skala. Total sampe 204 responden dan berbagai *alternative* jawaban bernilai 5. Dengan rumus ditentukan sebagai berikut:

$$RS = \frac{204(5-1)}{5}$$

$$RS = \frac{204(4)}{5}$$

$$RS = 164$$

Diperoleh 164 melalui perhitungan yang dilakukan, menjadi ukuran interval dari tingkatan dari respon sampel. Seperti keterangan :

Tabel 3.4 Rentang Skala

Interval	Kriteria
204-368	Sangat Tidak Baik
369-533	Tidak Baik
544-698	Cukup
699-863	Baik
864-1028	Sangat Baik

Sumber : Olah peneliti, tahun 2023

3.8.2. Uji Kaulitas Data

3.8.2.1. Uji Validitas

Dapat mengetahui sesuatu kuisisioner dikatakan valid atau tidak menggunakan uji validitas. Kuisisioner akan ditentukan valid apabila kuisisioner mampu memberikan informasi untuk pengukuran dari kuisisioner tersebut, saat r hitung lebih besar dari r table juga nilai positif untuk itu indikator dinyatakan valid, validitas berfungsi mengukur kuisisioner yang telah disebar untuk menaksir apakah dapat terukur Ghazali (2018:51). Teknik korelasi menjadi alat ukur validitas digunakan *pearson product momen* seperti dibawah ini :

$$r = \frac{n \sum IX - (\sum I)(\sum X)}{\sqrt{[n \sum I^2 - (\sum I)^2] [n \sum X^2 - (\sum X)^2]}}$$

Rumus 3.3 Pearson Product Moment

Sumber: (Wibowo, 2012:37)

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

X = variabel lepas

Y = variabel terikat

3.8.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabel bertujuan untuk pengukur kestabilan yang dinyatakan individu dari masa ke masa untuk itu kuisioner reliabel. Terdapat dua metode untuk mnegukur reliabel Ghozali (2018:45 & 46), seperti :

1. *Repeated Measure* meberikan persoalan serupa pada masa lain untuk melihat pernyataan sama atau berubah.
2. *One Shot* alat ukur perbandingan korelasi pernyataan.

Data disebut reliabel saat r alphanya positif dan r alpha (α) > 0,60. Nilai *Cronbach's alpha* didapat melalui persamaan:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Rumus 3.4 *Alpha Cronback's*

Sumber: (Wibowo, 2012:52)

Keterangan:

r = Reliabilitas instrumen

k = Pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian pada butir

$\sum \sigma t^2$ = Varian total

3.8.3. Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan saat belum memasuki metode regresi dilakukan antar variable dependen dan independent dengan penggunaan plot pp juga statistic Kolmogrov-Smirnov. Apabila titik-titik tidak mendekati garis normal, maka tidak

bisa berdistribusi normal, apabila titik-titik bersebaran dekat dengan garis diagonal maka berdistribusi normal (Widiarli, 2020).

Normalitas mempunyai persamaan seperti dibawah:

- a) Jika probabilitasnya besar dari 0,05, maka persamaan regresi berdistribusi normal
- b) Jika probabilitasnya kecil dari 0,05, maka persamaan regresi tidak berdistribusi normal.

3.8.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan pada saat terdapat korelasi atau berkaitan diantara beberapa variable bebas dalam model regresi berganda. *Variance Inflation Factor* (VIF) dilakukan untuk menampilkan besaran inflasi. Tidak ada pertanda nilai melewati batas $VIF < 10$ dan multikolinearitas maka dapat dipergunakan pengujian lebih lanjut (Ardista 2021).

3.8.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Pendapat Ardista (2021) dilakukan uji heteroskedastisitas bertujuan menentukan perbedaan varian melalui residu pengamatan terhadap pengamatan berbeda dalam model regresi. Heteroskedastisitas batal jika nilai signifikan bernilai $> 0,05$ menggunakan uji gletser.

3.8.4. Uji Pengaruh

3.8.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Pendapat Ardista (2021) dalam persamaan regresi linear berganda, hubungan antara variable terikat dan bebas ditentukan dengan menggunakan regresi

linear berganda, cara ini dapat dipergunakan agar dapat diketahui keterkaitan diantara variable. Regresi linear berganda dengan persamaan berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Rumus 3.5 Variabel Dependen

Sumber : (Padilah & Adam, 2019)

Ket: Y = Variabel Dependen

a = Constant

b = Coefficient regresi

x = Variabel Independen

e = Variabel pengganggu

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

3.8.4.2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dapat menjadi pengukur sejauh mana model mampu menjelaskan varian variabel bebas melalui persamaan $0 < R^2 < 1$. Koefisien dengan nilai rendah menerangkan varian variabel terlalu sedikit. Variabel bebas yang dapat mengumpulkan informasi agar dapat memberikan prediksi varian variabel bebas dengan nilai hampir mencapai satu (Ardista 2021).

3.9. Uji Hipotesis

3.9.1 Uji T

Menggunakan pengujian T dengan skor $\alpha = 5\%$ untuk variabel dependennya mempengaruhi variabel independennya persamaan probabilitas $H_a > 0,05$ maka disebut tidak signifikan, apabila probabilitas $H_a < 0,05$ maka disebut signifikan (Ardista, 2021). Landasan mengambil keputusan dengan menggunakan angka probabilitas signifikan:

- a. H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila signifikansi $> 0,05$
- b. H_1 diterima dan H_0 ditolak apabila signifikansi $< 0,05$

3.9.2 Uji F

Pandangan Ardista (2021) Uji statistik F serentak menerangkan antara variabel terikat. Melakukan pemastian adanya pengaruh variabel bebas dalam motif untuk mempengaruhi variabel terikat meskipun adanya perubahan variabel terikat. ANOVA (uji F) dengan memberikan segmentasi ukuran signifikansi pemastian dalam penelitian dengan probabilitas skor yang diperoleh seperti dibawah :

- a. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila signifikansi $> 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$.
- b. H_a diterima dan H_0 ditolak apabila signifikansi $< 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$.